

E-BOOK BUSINESS



# POLA DATANGNYA

# rezeki

ROFIANA H

**E-BOOK BISNIS**

**POLA  
DATANGNYA  
REZEKI**

Oleh

**ROFIANAH**

Entrepreneur & Business Leader

## **Mengapa Harus Mengerti Pola Datangnya Rezeki**

Ibarat kita hendak pergi ke suatu tempat atau meraih sebuah tujuan, untuk sampai dan tercapai pada tujuan itu, tentunya yang utama dan pertama di ketahui adalah peta atau cara yang harus ditempuh untuk mencapainya.

Agar kita tidak berputar-putar tidak jelas arahnya. Tidak mengetahui peta atau cara meraih sebuah tujuan bagaimana kita bisa mencapai tujuan itu. Sedangkan peta atau cara dalam hal memperoleh rezeki itulah yang penulis sebut **Pola Datangnya Rezeki**.

Agar tidak habis masa dan tenaga karena belum mengerti bagaimana pola rezeki kita itu datang. Karena kehidupan kita didunia ini ada batasnya, dan batas umur yang diberikan Allah kepada diri kita tidak tahu sampai kapan.

Sebagai seorang muslim mencapai datangnya rezeki selain merupakan perintah, rezeki memang haruslah kita miliki secara berlimpah untuk bekal hidup kita di dunia agar memiliki kehidupan dunia yang baik dan bahagia, rezeki juga merupakan bekal yang bisa kita bawa hingga kehidupan akhirat dengan amal dan sedekah, wakaf dan masih banyak hal lainnya yang bisa dilakukan dengan keberlimpahan rezeki.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

;Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi" carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung."(QS. Al-Jumu'ah 62: Ayat 10)

Masih banyak lagi dalil dan ayat-ayat dalam al qur'an berkenaan tentang rezeki.

Didalam al qur'an bahkan diatur mengenai hukum waris secara mendetail, dari hal itu seperti mengisyaratkan bahwa seorang muslim itu haruslah orang yang kaya dan memiliki harta melimpah sehingga ada hukum yang mengatur pembagiannya.

Tidak mungkinlah kiranya jika harta yang dimiliki seorang muslim itu sedikit bahkan tidak ada yang bisa dibagikan, tentunya tidak perlu ada hukum waris yang begitu mendetail dalam membahas pembagiannya.

Oleh karenanya pentinglah kiranya kita mengetahui dan menjalankan pola datangnya rezeki. Untuk beberapa alasan yang telah penulis paparkan diatas.

## **POLA DATANGNYA REZEKI**

Beberapa tahun belakangan ini saya baru mengerti dan menyadari, rupanya rezeki itu datang dengan berbagai pola, pemahaman saya mendalam dengan menyimak para owner usaha, kajian para ustadz, menyimak para ahli bisnis tanah air yang sudah sukses, dan banyak kejadian yang dialami orang lain dan yang saya rasakan sendiri.

Pola datangnya rezeki itu diantaranya:

### **1. Saat kita meminta dengan penuh ketulusan dan hanya berharap pada Allah.**

Biasanya permintaan seperti ini terjadi pada saat kita benar-benar dalam keadaan tidak punya pilihan lagi terhadap solusi terbaik apa yang menjadi permasalahan kita, dan kita berfikir tidak ada lagi yang bisa menolong kita kecuali kebesaran Allah, kesadaran dan kemurnian hati seperti ini secara tiba-tiba akan mendatangkan keajaiban rezeki sebagai solusi permasalahan yang sedang kita hadapi.

### **2. Saat kita berpasrah dan berserah (kepasrahan yang sempurna).**

Kepasrahan yang sempurna kepada Allah akan menghadirkan hasil yang baik kepada kita bahkan sesuai yang diharapkan.

Keadaan seperti ini biasanya kita alami saat kita mempunyai ikhtiar terhadap suatu hal.

Saat kita mampu berpasrah terhadap hasil yang ditakdirkan Allah atas usaha yang sudah kita ikhtiarkan dengan sempurna, disaat itupun Allah memberikan takdir yang terbaik untuk kita.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۗ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

*.dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya" Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu."(QS. At-Talaq 65: Ayat 3)*

Bukan berdo'a dan meyakini pasti berhasil, jika seperti itu seakan justru kita memaksakan kehendak dari takdir yang Allah tetapkan, pada hal Allahlah yang lebih mengetahui yang terbaik untuk diri kita.

### **3. Saat kita memberi bantuan kepada orang lain**

baik dari orang yang meminta secara langsung atau atas dasar keinginan kita sendiri, baik yang bersifat materi atau non materi. Yang penting adalah ikhlas.

Terlebih lagi sebenarnya saat seseorang meminta bantuan atas kesulitannya, sesungguhnya hal itu sama artinya dia sedang mendatangkan ladang bagi rezeki kita.



Dikehidupan nyata lebih sering yang terjadi, saat kita memberikan uluran bantuan kepada orang lain, lalu tiba-tiba kitapun mendapatkan rezeki yang sama atau bahkan lebih besar dari bantuan yang kita berikan.

#### **4. Saat kita melakukan kebaikan**

Ada pepatah siapa yang menabur maka dia akan menuai.

Hal baik yang kita lakukan kepada orang lain pasti kita akan menerima balasannya. Baik secara langsung atau tidak langsung, baik oleh orang yang menerima kebaikan kita atau dari tangan yang lain.

Bahkan kebaikan yang kita lakukan bisa jadi akan diterima oleh anak dan keturunan kita.

Entah berada dimana anak kita mendapatkan kebaikan dari orang lain.

Ternyata hal itu terjadi karena buah kebaikan dari orang tuanya.

Berbuat kebaikan merupakan bagian dari pola datangnya rezeki.

Karena hukum tabur tuai itu merupakan hukum alam yang sudah ditentukan kepastiannya oleh tuhan.

## **5. Saat kita berbakti**

Berbakti kepada orang tua merupakan sebab dari turunnya ridho sang pencipta kepada diri kita, berbakti kepada orang tua juga merupakan sebab keberkahan dari rezeki yang kita miliki. Berbakti kepada orang tuapun pola datangnya rezeki setiap insan yang memiliki kesuksesan dan keberkahan didalam kehidupannya.

## **6. Saat kita harmonis dengan pasangan**

Harmonis dengan pasangan merupakan simbol Kebahagiaan, kebahagiaan itu sendiri merupakan magnet deri rezeki, seperti yang disampaikan mas IPpho dalam bukunya 7 keajaiban rezeki, mr rezeki menghampiri mereka yang sedang merasa bahagia, karena bahagia memancarkan energi yang positif yang disenangi oleh mr rezeki.

Mungkin masih banyak pola-pola datangnya rezeki, Sebagian dari pemaparan penulis semoga bermanfaat

## **7. Saat kita menjadi perantara rezeki orang lain.**



Hal itu secara otomatis ketika kita menjadi jalan rezeki orang lain, kita mengalirkan rezeki, kita menjadi wadah yang lebih besar dan Allah akan menambah pula rezeki kita.

Seperti kami di komunitas MM yang berarti meluaskan manfaat. Dengan niatan meluaskan manfaat melalui bisnis membantu ekonomi sesama mau ga mau ekonomi kitapun tersolusikan dan semakin berkah luar biasa.

## **8. Saat kita menambah ketakwaan kita kepada Allah**



Allah sangat mencintai hambanya yang bertakwa, jangankan rezeki apapun bisa jadi Allah berikan kepada hamba yang sudah dan mampu bertakwa.

Hal inipun selaras dengan kegiatan dan kebiasaan kami di komunitas wajib tahajut, wajib melaksanakan

sholat dhuha, tilawah al qur'an.

Sungguh kegiatan dan kebiasaan yang ada di komunitas ini saling suport untuk menambah ketakwaan kepada Allah.\

Apalagi dari kajian-kajian yang slalu diadakan, bukan hanya menambah keilmuan agama akan tetapi menambah ketakwaan juga.

## 9. Istigfar



Beristigfar itu selain untuk mendapatkan ampunan atas dosa, ternyata menjadi sebab turunnya petolongan sang pencipta, coba saja beristigfar selain membuat hati tenang kemudahanpun akan datang. Hal itu sangat sesuai dengan sabda Rosullah Saw yang diriwayatkan oleh Abu Daud.

## 10. Bersedekah

Sedekah sudah menjadi rahasia umum dan semakin banyak orang yang paham dan mengamalkan tentang sedekah, bahwa menabung pangkal kaya itu ajaran kapitalis, bagi seorang muslim sedekahlah pangkal kaya yang sebenarnya.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti" sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada*

*seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan ".Allah Maha Luas, Maha Mengetahui. (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 261)*

Mungkin masih banyak pola-pola datangnya rezeki, demikian sebagian dari pemaparan penulis semoga bermanfaat.



## Profil Penulis

Nama Penulis Rofianah biasa di panggil mimi a'yun, tinggal dan besar di Jawa Tengah, setelah dewasa dan menikah mengikuti suami tinggal di karawang.

Menempuh pendidikan:

- TK Tarbiyatul atfal
- MI NU 16 Kaligading
- MTS NU 14 Kaligading
- SMU N 01 Boja
- Universitas Pandanaran

melanjutkan kuliah saat sambil bekerja di sebuah rumah makan yang merupakan salah satu unit usaha koperasi sebagai supervicer/manager dengan 4 cabang. Pendidikan S1 manajemen berhasil diselesaikan ditahun 2013 saat sudah memiliki satu anak berusia 2 tahun. Kembali kuliah di bidang property selama 6 bulan.

Bersama suami pernah mencoba beberapa jenis usaha laundry, bimba, agen travel umroh, agen keisha hijab, agen arrafi hijab dan saat ini bisnis yang masih digeluti adalah bisnis BP bersama MM Community.

Kegiatan yang ada di MM Comunity seperti:

- TTDS (Tahajut, Tilawah, Dhuha dan Sedekah)
- SJM (Sedekah Jum'at Mulia)
- CGA (Cegat Adzan), melaksanakan sholat fardhu diawal waktu.
- Umroh Berjama'ah (hingga saat ini sudah 300 lebih mitra dapat umroh dan mengumrohkan keluarganya).
- Parenting With Love (Mendidik anak dengan cinta)
- Marketing With Love (Marketing dengan Cinta) dll.

Selain program kegiatan diatas, MM Community juga memberikan pembinaan secara rutin kepada para anggotanya antara lain:

- ❖ MBA (MM Campus for Bussines Agent)
- ❖ KOM (Kuliah Online MM)
- ❖ Bussines coaching, dan lain sebagainya.

Berminat gabung bersama kami bisa hubungi wa. 08999173155